

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi adalah kunci yang utama dalam mencapai suatu tujuan yang maksimal. Individu, kelompok, maupun instansi pemerintah dan swasta, maka penting untuk direncanakan, dipikirkan dan dijalankan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan atau ditargetkan, seperti yang dilakukan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) dalam mensosialisasikan program *Au Pair*. Tanpa strategi komunikasi yang baik dan matang suatu instansi atau perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar dalam mencapai suatu tujuan.

Strategi komunikasi yang dilakukan Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) untuk mengenalkan program *Au Pair* selama ini harus tersampaikan dengan baik kepada peserta sosialisasi di Jakarta ataupun pemuda di Indonesia, sehingga perlu strategi yang terencana dan baik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) harus dilakukan secara efektif, karena Program Jerman *Au Pair* merupakan hal yang masih terdengar asing dikalangan masyarakat khususnya para pemuda.

Untuk melakukan sebuah strategi komunikasi mengenai program kerja Jerman *Au Pair* itu perlu dilakukan sosialisasi untuk remaja yang ingin memiliki pengalaman bekerja di Jerman atau ingin melakukan studi di Jerman. Program ini merupakan jalan termudah bagi mereka yang menginginkannya. Demikian pula,

peneliti perlu mengaplikasikan pengertian sosialisasi menurut buku Prof.Drs.Onong Uchjana Effendy dalam buku Teori dan Praktek Tentang Ilmu Komunikasi bahwa sosialisasi yaitu sumber ilmu pengetahuan seseorang yang memungkinkan bertindak dan bersikap sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan mereka sadar akan kegunaan sosialnya maka ia dapat aktif di dalam lingkup masyarakat (Effendy,2011:27).

Dalam menangani permasalahan komunikasi, perencana harus dihadapkan dengan sejumlah permasalahan, kaitanya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang ada untuk mencapai tujuan. Rogers (1982) memberi batasan definisi strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang telah dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia.

Menurut pakar perencanaan komunikasi, Middleton (1980) menyatakan,

“strategi komunikasi adalah perpaduan yang terbaik dari berbagai elemen komunikasi mulai dari komunikator, saluran (media), pesan, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi.” (Cangara, 2013 :61)

Strategi komunikasi adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siapapun. Berbagai strategi komunikasi yang bisa dilakukan melalui media punlikasi atau secara langsung, yang saat ini dapat digunakan dimanapun. Perusahaan perlu menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk membuat komunikasi yang efektif.

Salah satu program yang dilakukan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman, yaitu Program *Au Pair*, Dalam hal ini, sosialisasi di Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) sering mengadakan seminar mengenai Program ini di besar seperti kota Jakarta, Depok, Tangerang, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo,

Surabaya, Yogyakarta, Medan & Malang (10 kota), melalui media sosial seperti Instagram dan Youtube untuk menyampaikan informasi mengenai ini. Banyak peserta yang mengatakan bahwa informasi ini sangat menarik dan perlu melakukan sosialisasi dengan sering. Dengan konsep tersebut Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) berharap dapat menarik antusias peserta sosialisasi yang lebih tinggi, dengan demikian Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) harus memiliki strategi komunikasi yang baik.

Sebelum mengikuti program beasiswa ataupun program pertukaran budaya seperti program *Au Pair* dan menjadi pekerja sosial disana, semua itu perlu adanya bimbingan terlebih dahulu sebelum merantau ke luar negeri. Disinilah peran suatu organisasi diperlukan untuk membantu suatu keinginan individu agar tujuannya tercapai. Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan suatu perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Pada hakikatnya strategi adalah keputusan kondisional mengenai tindakan yang akan digunakan, untuk mencapai tujuan. Dalam merumuskan strategi komunikasi, artinya mempertimbangkan situasi dan kondisi (waktu dan ruang) yang dihadapi nanti di masa mendatang, untuk mencapai efektivitas. Melalui strategi komunikasi berarti dapat ditempuh dengan beberapa cara komunikasi

secara langsung untuk menciptakan perubahan pada khalayak dengan cepat dan mudah.

Strategi komunikasi adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siapapun, demikian juga yang dilakukan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ). Karena dalam melakukan suatu strategi komunikasi sangatlah beragam, tentunya dalam menentukan komunikasi secara langsung atau tidak langsung ataupun melalui berbagai macam media publikasi. Bagaimana mereka melakukan strategi komunikasi tersebut dalam mensosialisasikan pesan-pesan yang akan mereka sampaikan kepada remaja ataupun peserta kegiatannya agar memudahkan remaja Indonesia yang ingin melanjutkan studi dan bekerja di Jerman melalui program *Au Pair*.

Pada dasarnya Program Jerman *Au Pair* merupakan program kerja bagi remaja di Jerman baik luar Jerman yang ingin bekerja di Jerman dengan cara yang mudah. Frasa pada kata *Au Pair* merupakan kata yang berasal dari bahasa Prancis yang berarti “senilai” atau “sebanding”. Makna pada senilai atau sebanding mengacu kepada hubungan antara keluarga angkat dengan *Au Pair* pada level yang sama atau berada pada tingkatan yang sama. *Au Pair* berbeda dengan pekerjaan asisten rumah tangga, *babysitter* dan *nanny* . Dengan demikian ketiga kategori tersebut merupakan pekerjaan yang perlu dicatat di bawah Lembaga Ketenagakerjaan di Negara terkait dan diberikan upah atau gaji sesuai peraturan yang berlaku. *Au Pair* adalah Program Homestay atau Program Pertukaran Budaya selama kurang lebih 1 tahun di keluarga Jerman. Tujuan utama dari

program ini yaitu untuk mempelajari bahasa Jerman, budaya dan pengalaman tinggal di Jerman.

Bagaimana tidak, bisa melanjutkan studi dan bekerja di negara lain adalah hal yang menyenangkan bagi sebagian orang yang memiliki mimpi tersebut. Mereka bisa melihat segala sesuatu yang baru, mulai dari masyarakatnya, wilayah negaranya bahkan yang sebelumnya hanya bisa melihat di internet. (Hardika,2019:11). Disinilah Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) berperan bagaimana strategi mereka dalam mensosialisasikan program ini kepada remaja Indonesia yang ingin bekerja di Jerman dengan jalan termudah, seperti melakukan seminar mengenai program ini, membimbing peserta sampai lihai Bahasa Jerman, cara-cara beradaptasi, bagaimana peraturan tertulis dan tidak tertulis di Negara Jerman. Pada tahun 1840 tidak mudah untuk memperoleh status *Au Pair*, ungkapan itu digunakan untuk menunjukkan kesetaraan atau kesamaan ekonomi antara “karyawan” dan “majikan”. Menurut

Honoré de Balzac *Au Pair* merupakan:

“Sylvie Rogron melaporkan kepada Anda tentang pensiunan dan apprentissage *Deux ans après, elle était au pair : si elle ne gagnait rien, ses parents ne payaient plus rien pour son logis et sa nourriture*” (Balzac, Pierrette, 1840, p.17).

“Sylvie Rogron dikirim ke tempat magang dengan biaya tahunan sebesar seratus écus ... Setelah dua tahun, dia adalah seorang *au pair* : jika dia tidak mendapatkan apa-apa, orang tuanya tidak lagi membayar apa pun untuk kamar dan pondokannya” (Balzac, Pierrette, 1840, p.17).

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari komunikasi. Dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan berkomunikasi dengan siapapun untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi

dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis, komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara tradisional dan modern, menggunakan alat-alat canggih maupun alat yang sederhana. Tujuan komunikasi tersebut adalah komunikasi yang kita sampaikan dapat tercapai secara umum dan menyerapkan gagasan, pengertian dan tindakan orang lain.

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah dijelaskan, peneliti merasa perlu menggunakan sebuah startegi untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi yang efektif ditentukan oleh strategi komunikasi. Terutama untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait pekerja sosial untuk remaja yang ingin berkunjung ke Negara Jerman. Strategi merupakan manajemen untuk mencapai tujuan. Maka peneliti meyakini bahwa strategi komunikasi cukup mudah namun perlu pertimbangan yang harus dikaji terlebih dahulu. Strategi komunikasi cukup menarik jika diteliti namun tetap diaplikasikan di berbagai sisi kehidupan. Penelitian ini bentuk startegi komunikasi yang dilakukan oleh Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) yang didalamnya memiliki keterkaitan dengan program Jerman *Au Pair* yang ingin membantu remaja atau peserta sosialisasi untuk berkesempatan melakukan studi dan bekerja di Jerman. Sehingga peneliti mengangkat judul:

“Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membagi perumusan masalah menjadi dua bagian, yaitu rumusan masalah makro dan rumusan masalah mikro.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan Makro dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Strategi Komunikasi Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Indetifikasi Target Khalayak** yang dilakukan Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta?
2. Bagaimana **Tujuan** Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Kegiatan Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta?
3. Bagaiaman **Penyampaian Pesan** Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta?
4. Bagaimana **Evaluasi** Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Yayasan Au Pair Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Kegiatan Sosialisasi Program Jerman *Au Pair* Untuk Perolehan Informasi Bagi Peserta Kegiatan Di Jakarta adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud Penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk menganalisa, menjawab, menjelaskan dan pemahaman.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Indetifikasi Target Khalayak** yang dilakukan Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta.
2. Untuk mengetahui **Tujuan** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta.
3. Untuk mengetahui **Penyampaian Pesan** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta.
4. Untuk mengetahui **Evaluasi** Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi Di Jakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini berharap menjadi sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan khusus sebagai pengaplikasian dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman, pengetahuan, wawasan dan pembejaraan bagi peneliti dalam pengaplikasikan teori komunikasi yang dimiliki dalam menganalisis peristiwa, fakta dan gejala yang terjadi, kemudian ditarik kesimpulan dan dipertanggung jawabkan.

2. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini berguna untuk mahasiswa dan mahasiswi Universitas Komputer Indonesia secara umum, Program Ilmu komunikasi sebagai literatur atau untuk sumber tambahan bagi peneliti lainnya dengan kajian yang sama, serta sebagai masukan informasi dan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan masalah ini, yaitu tentang Strategi Komunikasi Yayasan *Au Pair* Indonesia Jerman (YAIJ) Melalui Sosialisasi Program *Au Pair* Dalam Perolehan Informasi Bagi Peserta Sosialisasi di Jakarta.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi Yayasan *Au pair* Indonesia Jerman (YAIJ)

dalam Memahami Strategi Komunikasi yang dilakukan dalam memberikan dan informasi melalui sosialisasi.